

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi amil zakat telah diatur dalam Peraturan Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Amil Zakat bahwa “Sertifikasi Amil Zakat adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja nasional, standar kompetensi kerja khusus, atau standar internasional”. Namun amil zakat di Baznas Kota Kediri belum semuanya memiliki sertifikasi karena menurut ketentuan baznas, pendaftaran sertifikasi dilakukan oleh baznas pusat yang berada di kota Jakarta. Banyaknya Baznas di Indonesia menjadikan faktor Baznas di Kota Kediri harus menunggu giliran/kesempatan untuk memperoleh sertifikasi tersebut. Namun pihak Baznas sembari menunggu gilirannya, ia menggantikan dengan surat keterangan (SK)

2. Faktor yang menjadikan staff amil zakat di Baznas Kota Kediri terhambat memperoleh dikarenakan belum berkesempatan dan waktu diberikan dari Baznas pusat. Pihak BAZNAS mengeluarkan SK sebagai gantinya sembari menunggu sertifikasi itu di lakukan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran kepada pihak BAZNAZ Kota Kediri untuk meningkatkan kualitas anggotanya dengan memberikan berbagai macam pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan maksud untuk menyiapkan ujian sertifikasi amil, dengan itu diharapkan anggota BAZNAZ Kota Kediri dapat lolos dalam ujian sertifikasi. Saran lain yang diberikan penulis adalah perlunya update informasi dilakukan anggota BAZNAZ Kota Kediri mengenai jadwal ujian sertifikasi. Hal ini perlu dilakukan bertujuan agar tidak tertinggal informasi mengenai jadwal ujian dan persiapan ujian dapat dilakukan secara maksimal.

Penulis berharap dengan persiapan yang maksimal akan melahirkan banyak anggota yang telah melakukan sertifikasi, dengan itu kinerja amil di BAZNAZ Kota Kediri akan lebih profesional dibanding sebelumnya . Penulis juga berharap bahwa dalam penelitian selanjutnya akan lebih dibahas secara luas tentang implementasi Sertifikasi amil zakat peraturan nomer 2 tahun 2018 tentang sertifikasi amil zakat, sehingga memperkaya wawasan ilmu pengetahuan.